

Lampiran 1

**FORMAT PENGKAJIAN, ANALISA DATA, DIAGNOSA, INTERVENSI
DAN IMPLEMENTASI KEPERAWATAN**

Tanggal pengkajian : Sabtu, 15 Juni 2024
Diagnosa medis : Post Op Benign Prostat Hyperplasia
No. Register : 056739
Ruang perawatan : Bedah/CHR

I. Biodata

A. IdentitasKlien

1. NamaLengkap : Tn. M
2. JenisKelamin : Laki-laki
3. Umur/TanggalLahir : 64 tahun / 01 Juli 1959
4. Status perkawinan : Kawin
5. Agama : Islam
6. SukuBangsa : Buton
7. Pendidikan : SMP
8. Pekerjaan : Petani
9. Pendapatan : < Rp.500.000
10. Tanggal MRS : Jumat, 14 Juni 2024

B. IdentitasPenanggung

1. NamaLengkap : Ny. D
2. Jeniskelamin : Perempuan
3. Pekerjaan : IRT
4. Hubungandenganklien : Anak dari pasien
5. Alamat : Palatiga, Jl. Gatot Subroto

II. RiwayatKesehatan

- A. Keluhan Utama : Klien mengatakan nyeri
- B. Riwayatkeluhan :
1. Penyebab/factor pencetus : Nyeri luka insisi Operasi BPH

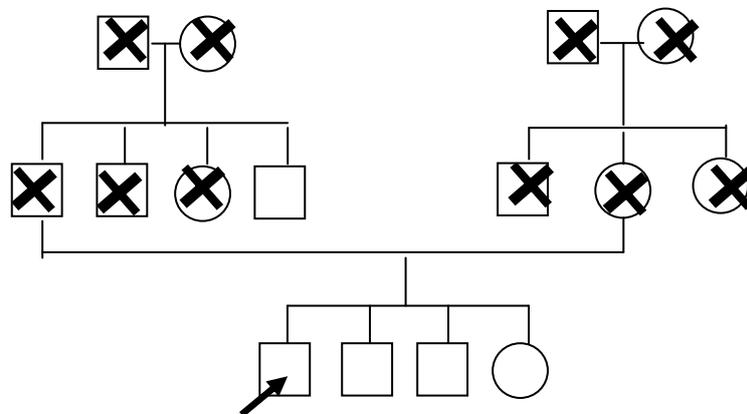
2. Sifatkeluhan : Hilang timbul
3. Lokasidanpenyebarannya : Perut bagian bawah
4. Skalakeluhan : Skala 8 (Berat)
5. Mulaidanlamanyakeluhan : ± 5-10 menit
6. Hal-hal yang meringankan/memperberat : Klien mengatakan nyeri bertambah ketika banyak bergerak atau saat kateter tersumbat dan nyeri akan berkurang apa bila di beri obat anti nyeri, istirahat dan membatasi pergerakan

III. Riwayat Kesehatan Masa Lalu

- a. Apakahmenderitapenyakit yang sama : Ya
- b. Bilapernahdirawat di RS, sakitapa : Pernah, BPH
- c. Pernahmengalamipembedahan : Pernah
- d. Riwayat alergi : Tidak
- e. Kebiasaan/ketergantunganterhadapzat : Tidak
 1. Merokok(berapabatangsehari) : Tidak
 2. Minumalkohol : Tidak
 3. Minum kopi : ya
 4. Minumobat-obatan : Tidak

IV. RiwayatKeluarga/ Genogram (Terlampir)

- a. Genogram 3 generasi



Keterangan :

	Laki-laki
	Perempuan
	Pasien
	Meninggal
	Garis pernikahan
	Garis keturunan

b. Riwayat kesehatan anggota keluarga

1. Apakah ada anggota keluarga yang menderita penyakit serupa: Tidak
2. Apakah ada keluarga yang mempunyai penyakit menular atau menurun :
Tidak

V. Pemeriksaan Fisik

0. Tanda-tanda vital
 1. Tekanan darah : 130/80 mmHg
 2. Pernapasan : 20 kali/menit
 3. Nadi : 86 kali/menit
 4. Suhu badan : 36,5 °C
1. Berat badan dan tinggi badan
 1. Berat badan : 70
 2. Tinggi badan : 168
 3. IMT : 24,8
2. Kepala :
 1. Bentuk kepala : Oblong
 2. Keadaan kulit kepala : Bersih
 3. Nyeri kepala / pusing : Kadang
 4. Distribusi rambut : Lebat
 5. Rambut mudah tercabut : Tidak

3. Mata
 1. Kesimetrisan : Simetris kiri dan kanan
 2. Edema kelopakmata : Tidak Edema
 3. Ptosis : Tidak Ada
 4. Sklera : Berwarna putih, Tidak Ikterik
 5. Konjungtiva : Berwarna merah muda, tidak anemis
 6. Ketajamanpenglihatan : Mampu melihat objek dengan baik
 7. Pergerakan bola mata : Bergerak ke segala arah
4. Telinga
 1. Kesimetrisan : simetris kiri dan kanan
 2. Sekret : Tidak terdapat sekret
 3. Serumen : Terdapat serumen
 4. Fungsi pendengaran : Normal
5. Hidung
 1. Kesimetrisan : simetris
 2. Perdarahan : Tidak ada
 3. Sekresi : Tidak ada
 4. Fungsi penciuman : Mampu membedakan bau
6. Mulut
 1. Fungsi berbicara : Normal
 2. Kelembaban bibir : cukup lembab
 3. Stomatitis : Tidak ada
 4. Warna lidah : Normal
 5. Nyeri menelan : Tidak
 6. Kemampuan mengunyah : Mampu
 7. Fungsi mengecap : Mampu membedakan rasa
7. Leher
 1. Mobilitas leher : Normal
 2. Pembesaran kelenj. Tiroid : Tidak ada
 3. Pembesaran kelenj. limfe : Tidak ada
 4. Pelebaran vena jugularis : Tidak ada
8. Thoraks

Paru – paru

1. Bentuk dada : Normal, Chest
2. Pengembangan dada : Normal
3. Tandajejas : Tidak ada
4. Massa : Tidak ada
5. Dispnea : Tidak
6. Suaranafas : Tidak ada
7. Bunyinafastambahan : Tidak ada
8. Nyeri dada : Tidak Nyeri

9. Abdomen

1. Warnakulit : Sawo Matang
2. Distensi abdomen : Tidak
3. Ostomy : Tidak ada
4. Tandajejas : Tidak ada
5. Nyeritekan : Nyeri tekan di bawah perut

10. Pengkajian system saraf

1. Tingkat kesadaran : Kompos Mentis
2. Koordinasi : Normal
3. Memori : Normal
4. Keseimbangan : Normal
5. Kelumpuhan : Tidak

11. Ekstremitas

1. Warnakulit : Sawo Matang
2. Purpura / ekimosis : Tidak
3. Atropi : Tidak
4. Hipertropi :Tidak
5. Lesi :Tidak
6. Pigmentasi :Tidak
7. Luka : Tidak
8. Deformitassendi :Tidak
9. Deformitastulang :Tidak

- 10. Tremor : Tidak
- 11. Varises :Tidak
- 12. Edema :Tidak edema
- 13. Turgor kulit : Elastis
- 14. Kelembabankulit : Cukup Lembab
- 15. *Capillary Tefilling Time (CRT)* :< 2 Detik
- 16. Pergerakan : Normal
- 17. Kekakuansendi : Tidak

VI. PengkajianKebutuhanDasar

a. Kebutuhanoksigenasi

- 1. Batuk : Tidak
- 2. Kemampuanmengeluarkan sputum : -
- 3. Karakteristik sputum : -
- 4. Dispnea :Tidak
- 5. Ortopnea :Tidak
- 6. Otot bantu pernafasan :Tidak
- 7. Sianosis :Tidak

b. KebutuhanNutrisi

Keterangan	Sebelumsakit	Setelahsakit
Frekuensi makan sehari	3 kali/hari	3 kali/hari
Waktu makan	Pagi, siang, malam	Pagi,Siang,malam
Porsi makan yang habiskan	Dihabiskan	Tidak
Penggunaan alat bantu makan	Tidak	Tidak
Makanan pantang/yang tidak disukai	Tidak ada	Tidak ada
Makanan yang disukai	Ikan, sayur	Ikan sayur
Jenis makanan yang dibatasi	Tidak ada	Makanan padat
Konsumsi makanan berserat : jenis dan jumlah	Sayur dan buah	Sayur dan buah
Nafsu makan	baik	Kurang
Mual	Tidak	Tidak

c. KebutuhanCairandanElektrolit

Keterangan	Sebelumsakit	Setelahsakit
Frekuensi minum sehari	Sering	Sering

Jumlah minum yang dikonsumsi setiap hari	± 1-2 Liter	1,5 Liter
Jenis minuman yang disukai	Air putih	Air putih
Perasaan haus	Normal	Normal

d. Kebutuhan Eliminasi

Buang Air Kecil (BAK)

Keterangan	Sebelum sakit	Setelah sakit
Frekwensi BAK	3-5 kali/hari	Terpasang kateter
Pancaran	Lancar	-
Jumlah	Banyak	Sangat banyak
Warna	Normal	Agak kemerahan
Disuria	Tidak	Tidak
Nokturia	Tidak	Tidak
Perasaan penuh pada kandung kemih	Normal	-
Perasaan setelah BAK	Legah	-
Kesulitan memulaiberkemih	Tidak	-

Buang Air Besar (BAB)

Keterangan	Sebelum sakit	Setelah sakit
Frekwensi	1 kali/hari	Belum BAB
Konsistensi	Lunak	-
Bau	Khas	-
Warna	Kuning	-
Nyeri saat defekasi	Tidak	-
Dorong kuat untuk defekasi	Tidak	-
Kemampuan menahandefekasi	Mampu	-

e. Kebutuhan Istirahat dan tidur

Keterangan	Sebelum sakit	Setelah sakit
Jumlah jam tidursiang	± 1 Jam	Tidak tidur
Jumlah jam tidurmalam	±6-8 Jam	± 1 Jam
Kebiasaan konsumsi obat tidur/stimulant/penenang	Tidak	Tidak
Perasaan waktu bangun tidur	Puas	Pusing
Kesulitan memulaitidur	Tidak	Ya
Mudah terbagun	Tidak	Ya
Penyebab gangguan tidur	Lingkungan berisik	Nyeri
Perasaan mengantuk	Tidak	Ya

f. KebutuhanAktivitas

Keterangan	Sebelumsakıt	Setelaksakit
Kegiatanrutin	Bertani	Berbaring
Kemampuanberjalan	Mampu	Sulit
Kemampuanmerubahposisisaatberbaring	Mampu	Sulit
Kemampuanberubahposisi : berbaringkeduduk	Mampu	Sulit
Kemampuanmempertahankanposisiduduk	Mampu	Sulit
Kemampuanberubahposisi : dudukkeberdiri	Mampu	Sulit
Kemampuanmempertahankanposisiberdiri	Mampu	Sulit
Penggunaanalat bantu dalampergerakan	Tidak	Tidak
Pergerakanlambat	Tidak	Lambat

g. KebutuhanKenyamanan :

1. Keluhannyeri : Mengeluh nyeri
2. Pencetusnyeri : Luka operasi
3. Upaya yang meringankannyeri : pemberian anti nyeri, istirahat dan pembatasan pergerakan
4. Karakteristiknyeri : seperti tertusuk-tusuk
5. Intensitasnyeri : skala 8 (Berat)
6. Durasi nyeri : ± 5-10 menit
7. Dampaknyeriterhadapaktivitas : susah beraktivitas

VII. Pemeriksaan penunjang

A. Laboratorium

Nama pasien : Tn. M
Tanggal lahir : 01-07-1959
Diagnosa : BPH
No RM : 056739
Pengambilan sampel : 14-06-2024 16:31:42

HASIL PEMERIKSAAN LABORATORIUM

Nama Pemeriksaan	Hasil	Satuan	Nilai Rujukan
IMUNOSEROLOGI			
HbsAg Rapid	Non Reaktif		Non Reaktif
HIV	Non Reaktif		Non Reaktif
Syphilis anti – TP (Rapid Test)	Reaktif		Non Reaktif
URINALIS			
URINE RUTIN			
Makroskopis			
Warna	Kuning Muda		Kuning
Kejernihan	Agak Keruh		Jernih
Kimia:			
Urobilinogen	Normal	mg/dL	Negatif
Glukosa	Negatif	mg/dL	Negatif
Bilirubin	Negatif	mg/dL	Negatif
Keton	Negatif		Negatif
Berat jenis	1,005		1.005-1,025
Darah	POS(3+) /250	Ery/ μ L	Negatif
pH	6		4,5-8,0
Protein	Negatif	mg/dL	Negatif
Nitrit	Negatif		Negatif
Leukosit	POS(+) ³ /500	Lue/ μ l	Negatif

VIII. Tindakan medik/pengobatan

1. Ceftriaxone 1 gr / 12 Jam, IV
2. Ranitidin 1 Amp / 8 Jam, IV
3. Ketorolac 1 Amp / 8 Jam, IV
4. Asam Tranexamat 1 Amp / 8 Jam, IV

KLASIFIKASI DATA

Data Subjektif	Data Objektif
<ul style="list-style-type: none">• Klien mengatakan nyeri pada perut bagian bawah• Klien mengatakan nyerinya bertambah ketika banyak bergerak• Klien mengatakan nyerinya berada pada skala 8 (Berat)	<ul style="list-style-type: none">• Klien tampak meringis• Klien tampak bersikap protektif• Klien tampak sulit tidur• TD : 130/80 mmHg• N: 86 kali/menit• RR: 20 kali/menit• S: 36,5 °C
<p>P: Klien megatakan nyeri setelah operasi</p>	
<p>Q: Klien mengatakan nyerinya seperti di tusuk-tusuk</p>	
<p>R: Area perut bagian bawah</p>	
<p>S: Skala 8 (Berat)</p>	
<p>T: Hilang timbul 5-10 menit</p>	

RENCANA KEPERAWATAN

Nama : Tn. M No. Register : 056739

Diagnosa medis : Post Op BPH Ruang Perawatan : Bedah/CHR

Diagnosa Keperawatan	Luaran Keperawatan	Intervensi Keperawatan
<p>Nyeri akut berhubungan dengan agen pencedera fisik (prosedur operasi)</p>	<p>Setelah dilakukan tindakan keperawatan selama 3x24 jam maka diharapkan tingkat nyeri menurun, dengan kriteria hasil:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Keluhan nyeri dari Sedang menjadi cukup menurun 2. Meringis dari Sedang menjadi menurun 3. Sikap protektif dari sedang menjadi cukup menurun 4. Sulit tidur dari sedang menjadi menurun 5. Frekuensi nadi dari memburuk menjadi cukup membaik 	<p style="text-align: center;">Manajemen Nyeri</p> <p>Observasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Identifikasi lokasi, karakteristik, durasi, frekuensi, kualitas, intensitas nyeri • Identifikasi skala nyeri • Identifikasi faktor yang memperberat dan memperingan nyeri • Identifikasi pengetahuan dan keyakinan tentang nyeri <p>Terapeutik</p> <ul style="list-style-type: none"> • Berikan teknik non farmakologis untuk mengurangi rasa nyeri (terapi murottal) • Kontrol lingkungan yang memperberat rasa nyeri (mis. Suhu ruangan, pencahayaan, kebisingan) • Fasilitasi istirahat dan tidur • Pertimbangkan jenis dan sumber nyeri dalam

		<p>pemilihan strategi meredakan nyeri</p> <p>Edukasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Jelaskan penyebab, periode, dan pemicu nyeri • Jelaskan strategi meredakan nyeri • Anjurkan memonitor nyeri secara mandiri • Anjurkan menggunakan analgetik secara tepat • Ajarkan teknik non farmakologis untuk mengurangi rasa nyeri. <p>Kolaborasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kolaborasi pemberian analgetik, jika perlu <p style="text-align: center;">Terapi Murottal</p> <p>Observasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Identifikasi aspek yang akan difokuskan dalam terapi (misalnya: stimulasi, relaksasi, konsentrasi, pengurangan nyeri) • Identifikasi jenis terapi yang digunakan berdasarkan keadaan dan kemampuan pasien (mendengarkan Al-Qur'an) • Identifikasi media yang
--	--	--

		<p>dipergunakan (mis. Speaker, earphone, handphone)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Identifikasi lama dan durasi pemberian (Mishary Rashed Alafasy Ar-Rahman, durasi 13 menit) • Monitor perubahan yang difokuskan <p>Terapeutik :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Posisikan dalam posisi dan lingkungan yang nyaman • Batasi rangsangan eksternal selama terapi dilakukan (mis. Lampu, suara, pengunjung, panggilan telepon) • Yakinkan volume yang digunakan sesuai dengan keinginan pasien • Putar rekaman yang telah ditetapkan • Dampingi selama membaca Al-Qur'an, jika perlu <p>Edukasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Jelaskan tujuan dan manfaat terapi • Anjurkan memusatkan perhatian/pikiran pada lantunan ayat Al-Qur'an
--	--	--

IMPLEMENTASI DAN EVALUASI KEPERAWATAN

Nama : Tn. M No. Register : 056739

Diagnosa medis : Post Op BPH Ruang Perawatan : Bedah/CHR

Diagnosa Keperawatan	Hari/jam	Implementasi	Evaluasi
Nyeri akut berhubungan dengan agen pencedera fisik (prosedur operasi)	Sabtu, 15 juni 2024 11:30	<p>1. Mengidentifikasi lokasi, karakteristik, durasi, frekuensi, kualitas, intensitas nyeri</p> <p>Hasil : Klien mengatakan nyeri pada perut bagian bawah akibat luka operasi BPH, nyerinya seperti di tusuk-tusuk, hilang timbul, durasi nyerinya 5-10 menit dengan skala nyeri 8 (Berat)</p>	<p>S:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Sebelum diberikan terapi pertama, Klien mengatakan nyeri pada perut bagian bawah akibat luka operasi BPH, nyerinya seperti di tusuk-tusuk, hilang timbul, durasi nyerinya 5-10 menit dengan skala nyeri 8 (Berat) • klien mengatakan nyerinya akan bertambah apabila banyak bergerak dan terjadi penyumbatan pada kateter, dan nyerinya akan berkurang apabila diberi obat anti nyeri dan membatasi pergerakan • Setelah diberikan terapi pertama, Klien mengatakan merasa lebih baik dan skala nyerinya menjadi skala 7 • Sebelum diberikan terapi kedua Klien mengatakan skala
	11:45	<p>2. Mengidentifikasi faktor yang memperberat dan memperingan nyeri</p> <p>Hasil: klien mengatakan nyerinya akan bertambah apabila banyak bergerak dan terjadi penyumbatan pada kateter, dan nyerinya akan berkurang apabila diberi obat anti nyeri dan membatasi pergerakan</p> <p>3. Memonitor tanda-tanda vital</p> <p>Hasil:TD: 130/80 mmHg. Pernafasan: 20 kali/menit, Nadi: 86 kali/menit, suhu: 36,5°C</p>	

		<p>4. Mengidentifikasi aspek yang akan difokuskan dalam terapi (pengurangan nyeri)</p> <p>5. Mengidentifikasi jenis terapi yang digunakan berdasarkan keadaan dan kemampuan pasien (mendengarkan murottal Al-Qur'an)</p> <p>Hasil: Klien mengatakan mampu mendengarkan murottal Al-Qur'an</p> <p>6. Mengidentifikasi media yang dipergunakan (mis. Speaker, earphone, handphone)</p> <p>Hasil: menggunakan earphone dan handphoe sebagai media terapi</p> <p>7. Mengidentifikasi lama dan durasi pemberian</p> <p>Hasil: Q.S Ar-Rahman durasi 13 menit</p> <p>8. Memposisikan dalam posisi dan lingkungan yang nyaman</p> <p>Hasil: Klien di posisikan berbaring terlentang, lingkungan klien dalam keadaan tenang dan nyaman</p> <p>9. Menjelaskan tujuan dan</p>	<p>nyerinya bertambah menjadi skala 8 (Berat) karena beberapa menit yang lalu terjadi penyumbatan pada kateter sehingga urin keluar melalui sela-sela saluran kemih dan kateter menyebabkan nyerinya bertambah</p> <ul style="list-style-type: none"> • Setelah diberikan terapi kedua, Klien mengatakan merasa lebih baik dan skala nyerinya menjadi skala 7 (Berat) <p>O:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Klien tampak meringis dan bersikap protektif menghindari nyeri • Hasil pemeriksaan TTV: TD: 130/80 mmHg, pernafasan: 20 kali/menit, nadi: 86 kali/menit, suhu: 36,5 °C <p>A: Masalah belum teratasi</p> <p>P: Intervensi dilanjutkan</p>
--	--	---	--

		<p>manfaat terapi</p> <p>Hasil: Penjelasan telah di berikan dan klien mendengarkan dengan baik</p>	
	12:00	<p>10. Menganjurkan memusatkann perhatian/pikiran pada lantunan ayat Al-Qur'an</p> <p>Hasil: Klien tampak fokus mendengarkan lantunan ayat Al-Quran</p>	
		<p>11. Mengobservasi tingkat nyeri setelah diberikan terapi murottal</p> <p>Hasil: Klien mengatakan merasa lebih baik dan skala nyerinya menjadi skala 7 (Berat)</p>	
	20:00	<p>12. Mengobservasi sebelum dilakukan terapi murottal</p> <p>Hasil: Klien mengatakan skala nyerinya bertambah menjadi skala 8 (Berat) karena beberapa menit yang lalu terjadi penyumbatan pada kateter sehingga urin keluar melalui sela-sela saluran kemih dan kateter menyebabkan nyerinya bertambah</p>	
		<p>13. Memberikan terapi murottal Al-Qur'an surah Ar-Rahman, durasi 13 menit</p> <p>Hasil: Klien tampak fokus</p>	

	20:25	<p>mendengarkan lantunan ayat Al-Qur'an sampai selesai</p> <p>14. Mengobservasi tingkat nyeri setelah diberikan terapi murottal</p> <p>Hasil: Klien mengatakan merasa lebih baik dan skala nyerinya menjadi skala 7 (Berat),</p>	
	<p>Minggu, 16 juni 2024</p> <p>04:00</p> <p>04:25</p>	<p>1. Mengobservasi tingkat nyeri sebelum dilakukan terapi murottal</p> <p>Hasil: Klien mengatakan nyerinya berada pada skala 7 (berat), klien mengatakan kateternya sempat tersumbat di tengah malam, klien mengatakan sulit tidur dan mudah terbangun di malam hari ,tampak masih meringis,</p> <p>2. Memberikan terapi murottal Al-Qur'an surah Ar-Rahman, durasi 13 menit</p> <p>Hasil: Klien tampak fokus mendengarkan lantunan ayat Al-Qur'an sampai selesai</p> <p>3. Mengobservasi tingkat nyeri setelah diberikan terapi murottal</p> <p>Hasil: klien mengatakan merasa lebih baik dan skala nyerinya turun menjadi skala 6 (Sedang)</p>	<p>S:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Sebelum dilakukan terapi pertama, Klien mengatakan nyerinya berada pada skala 7 (berat), klien mengatakan kateternya sempat tersumbat di tengah malam, klien mengatakan sulit tidur dan mudah terbangun di malam hari, tampak masih meringis, • Setelah dilakukan terapi pertama, klien mengatakan merasa lebih baik dan skala nyerinya turun menjadi skala 6 (Sedang) • Sebelum dilakukan terapi kedua Klien mengatakan nyerinya berada pada skala 6 (Sedang), klien tampak masih meringis, tampak sulit tidur, tampak

	12:00	<p>4. Mengobservasi tingkat nyeri sebelum dilakukan terapi murottal</p> <p>Hasil: Klien mengatakan nyerinya berada pada skala 6 (Sedang), klien tampak masih meringis, tampak sulit tidur, tampak persikap protektif</p> <p>5. Memberikan terapi murottal Al-Qur'an surah Ar-Rahman, durasi 13 menit</p> <p>Hasil: Klien tampak fokus mendengarkan lantunan ayat Al-Qur'an sampai selesai</p> <p>6. Mengobservasi tingkat nyeri setelah dilakukan terapi murottal</p> <p>Hasil: klien mengatakan merasa lebih baik dan skala nyerinya turun menjadi skala 5 (Sedang)</p>	<p>persikap protektif</p> <ul style="list-style-type: none"> • Setelah dilakukan terapi kedua klien mengatakan merasa lebih baik dan skala nyerinya turun menjadi skala 5 (Sedang) <p>O:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Klien tampak masih meringis, bersikap protektif, tampak sulit tidur <p>A: Masalah mulai teratasi</p> <p>P: Intervensi dilanjutkan</p>
	<p>Senin 17 juni 2024</p> <p>20:00</p>	<p>1. Mengobservasi tingkat nyeri sebelum dilakukan terapi murottal</p> <p>Hasil: Klien mengatakan nyerinya berada pada skala 4 (Sedang), klien tampak meringis berkurang, klien mengatakan tidurnya sudah bertambah beberapa jam, tampak persikap protektif berkurang</p>	<p>S:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Sebelum di beri terapi pertama Klien mengatakan nyerinya berada pada skala 4 (Sedang), • Setelah di berikan terapi pertama klien mengatakan merasa lebih baik dan skala nyerinya turun menjadi skala 3 (ringan)

	<p>20:25</p> <p>04:00</p>	<p>2. Memberikan terapi murottal Al-Qur'an surah Ar-Rahman, durasi 13 menit</p> <p>Hasil: Klien tampak fokus mendengarkan lantunan ayat Al-Qur'an sampai selesai</p> <p>3. Mengobservasi tingkat nyeri setelah dilakukan terapi murottal</p> <p>Hasil: klien mengatakan merasa lebih baik dan skala nyerinya turun menjadi skala 3 (ringan)</p> <p>4. Mengobservasi tingkat nyeri sebelum dilakukan terapi murottal</p> <p>Hasil: Klien mengatakan nyerinya berada pada skala 3 (Ringan), klien tampak meringis berkurang, klien mengatakan tidurnya sudah bertambah beberapa jam, tampak tidak persikap protektif</p> <p>5. Memberikan terapi murottal Al-Qur'an surah Ar-Rahman, durasi 13 menit</p> <p>Hasil: Klien tampak fokus mendengarkan lantunan ayat Al-Qur'an sampai selesai</p> <p>6. Mengobservasi tingkat nyeri setelah dilakukan terapi murottal</p> <p>Hasil: klien mengatakan</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Sebelum diberi terapi kedua Klien mengatakan nyerinya berada pada skala 3 (Ringan), klien tampak meringis berkurang, klien mengatakan tidurnya sudah bertambah beberapa jam, tampak tidak persikap protektif • Setelah dilakukan terapi kedua klien mengatakan merasa lebih baik dan skala nyerinya turun menjadi skala 2 (ringan), klien mengatakan sudah tidur pulas di malam hari, klien tidak meringis, <p>O:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Klien tampak ceria <p>A: Masalah mulai teratasi</p> <p>P: Intervensi dihentikan</p>
--	---------------------------	---	--

		merasa lebih baik dan skala nyerinya turun menjadi skala 2 (ringan), klien mengatakan sudah tidur pulas di malam hari, klien tidak meringis,	
--	--	--	--

SURAT IZIN PENGAMBILAN DATA AWAL



KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
DIREKTORAT JENDERAL TENAGA KESEHATAN
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES KENDARI
Jalan Jend. A.H Nasution No. G. 14 Anduonohu, Kota Kendari 93232
Telp. (0401)390492 Fax. (0401) 393339 e-mail: poltekkeskendari@yahoo.com



Nomor : PP.08.02/F.XXXVI/4313/2023
2023
Sifat : BIASA
Lampiran : -
Hal : Izin Pengambilan Data

14 Desember

Yth. RSUD Kota Baubau
Di

Tempat

Sehubungan dengan akan dilaksanakannya pengambilan data penelitian mahasiswa Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Kendari:

Nama : Muhammad Zulfikar
NIM : P00320021160
Jurusan/Prodi : D-III Keperawatan Buton
Judul Penelitian : Penerapan Terapi Murottal Qur'an Terhadap Penurunan Tingkat Nyeri Pada Pasien Post Operasi Benign Prostat Hyperplasia Di RSUD Kota Baubau

Mohon kiranya dapat diberikan izin pengambilan data awal penelitian di instansi yang Bapak/Ibu Pimpin.

Demikian penyampaian kami, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih

Direktur Politeknik Kesehatan
Kementerian Kesehatan Kendari,



Teguh Fathurrahman, SKM, MPPM

SURAT PERMOHONAN IZIN PENELITIAN



Kementerian Kesehatan

Poltekkes Kendari

Jl. Jend. A.H. Nasution, No. G.14 Anduonohu, Kota Kendari 93231

☎ 0852 9999 5657

🌐 <https://poltekkeskendari.ac.id/>

Nomor : PP.06.02/F.XXXVI/1869/2024
Sifat : BIASA
Lampiran : Satu
cksmpfar
Hal : Permohonan Izin Penelitian

28 Mei 2024

Yang Terhormat,
Kepala Dinas Penanaman Modal dan PTSP
Kota Baubau

di-
Kendari

Dengan hormat,

Sehubungan dengan akan dilaksanakannya penelitian mahasiswa
Jurusan Keperawatan Buton Poltekkes Kemenkes Kendari :

Nama : Muhammad Zulfikar

NIM : P00320021160

Program Studi : D-III Keperawatan Buton

Judul Penelitian : Penerapan Terapi Murottal Qur,An Terhadap Penurunan
Tingkat Nyeri Pada Pasien Post Operasi Benign
Prostatic Hyperplasia Di RSUD Kota Baubau

Lokasi Penelitian : Rsud Kota Baubau

Mohon kiranya dapat diberikan izin penelitian oleh Badan Riset dan Inovasi
Daerah Provinsi Sulawesi Tenggara.

Demikian penyampaian kami, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan
terima kasih.

Direktur Politeknik Kesehatan Kementerian
Kesehatan Kendari,



Teguh Fathurrahman, SKM, MPPM

Kementerian Kesehatan tidak menerima suap dan/atau gratifikasi dalam bentuk apapun. Jika terdapat potensi suap atau gratifikasi silakan laporkan melalui HALO KEMENKES 1500567 dan <https://wbs.kemkes.go.id>. Untuk verifikasi keaslian tanda tangan elektronik, silakan unggah dokumen pada laman <https://te.kominfo.go.id/verifyPDF>.



Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE),
BSSN

SURAT PERMOHONAN IZIN PENELITIAN

Perihal: Permohonan Izin Penelitian

Kepada
Yth. Bapak Walikota Baubau
Cq. Kepala Dinas Penanaman Modal
dan PTSP Kota Baubau
di-
Baubau

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Muhammad Zulfikar
Tempat/Tanggal Lahir : Walompo, 12 Agustus 2001
Jenis Kelamin : Laki-Laki / Perempuan
Agama : ISLAM
Pekerjaan : Mahasiswa
Alamat : Dusun Walompo II, Desa Walompo, Kcc. Siotapina, Kab. Buton
Telepon/Hp : 081243914793

Dengan ini mengajukan permohonan untuk mendapatkan **Izin Penelitian**, dengan data sebagai berikut:

Judul Penelitian : Penerapan Terapi Murottal Qur'an Terhadap Penurunan Tingkat Nyeri Pada Pasien Post Operasi Benign Prostatic Hyperplasia Di RSUD Kota Baubau

Nama Lokasi Tempat Penelitian : RSUD KOTA BAUBAU (Ruangan MTSK)
Waktu Penelitian : 03 Juni - 03 Juli 2024

Nama Ketua : Muhammad Zulfikar
(Peneliti Tim) (Jika penelitian dilakukan lebih dari 1 (satu) orang)
Anggota Tim : 1.
2.

Sebagai bahan pertimbangan bersama ini kami lampirkan:

No	Nama Dokumen
1	Surat Permohonan: a. Permohonan dari Fakultas b. Permohonan dari mahasiswa yang akan melakukan penelitian
2	Fotokopi Kartu Tanda Penduduk (KTP)
3	Proposal Penelitian yang telah disetujui (Halaman Pengesahan/ Persetujuan Proposal yang telah ditandatangani oleh Pembimbing)

Kami menyatakan bahwa permohonan ini dibuat dengan sebenar-benarnya, ditanda tangani di atas meterai yang cukup, serta menjamin dan bertanggung jawab secara hukum atas data yang diupload pada SiCantik Cloud dan lampiran dokumen **Izin Penelitian**. Apabila dikemudian hari ditemukan bahwa data dan dokumen yang telah diberikan tidak benar, maka kami bersedia dikenakan sanksi sesuai dengan peraturan dan ketentuan yang berlaku.

Demikian permohonan ini kami buat dengan sebenar-benarnya, dan atas perhatian kami ucapkan terima kasih.

Baubau, 31 Mei 2024
Pemohon,

(Muhammad Zulfikar)

Catatan:

- Pemohon tidak perlu menyeter dokumen fisik pada Dinas Penanaman Modal dan PTSP Kota Baubau, petugas front/back office akan memverifikasi dokumen yang telah di unggah oleh pemohon, apabila dokumen tidak sesuai, maka petugas front/back office akan menyampaikan melalui nomor telepon/handphone yang terdaftar;
- Apabila pemohon belum memahami proses registrasi dan pendaftaran permohonan izin melalui Aplikasi SiCantik Cloud, maka petugas front/back office akan melakukan pendampingan;
- Panduan penggunaan aplikasi SiCantik Cloud dapat di download melalui https://bit.ly/Panduan_SiCantik
- Formulir permohonan dapat di download melalui <https://dpmptsp.baubaukota.go.id/page/bantuan>.
- Pengajuan Permohonan Izin Melalui <https://sicantik.go.id/>

SURAT IZIN PENELITIAN



PEMERINTAH KOTA BAUBAU
**DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN
TERPADU SATU PINTU**

Jalan Raya Palagimata Nomor, Lipu, Betoambari, Baubau, Sulawesi Tenggara, 93721
Telp. (0402) Laman : dpmpstp.baubaukota.go.id, Pos-el : ptsp@baubaukota.go.id

Baubau, 4 Juni 2024

Nomor : 800/511/IP/VI/2024
Sifat : Penting
Lampiran : -
Perihal : **Izin Penelitian**

Yth. **Kepala RSUD Kota Baubau**
Di -
Baubau

Dasar :

1. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 64 Tahun 2011 tentang Pedoman Penerbitan Izin Penelitian;
2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 7 Tahun 2014 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 64 Tahun 2011 tentang Penerbitan Rekomendasi Izin Penelitian;
3. Peraturan Walikota Baubau Nomor 7 Tahun 2022 tentang Perubahan atas Peraturan Walikota Baubau Nomor 32 Tahun 2021 tentang Pendelegasian Kewenangan Penyelenggaraan Pelayanan Perizinan Berusaha Berbasis Risiko dan Nonperizinan kepada Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Baubau.

Memperhatikan :

1. Permohonan Sdr. (j), Muhammad Zulfikar tanggal 31 Mei 2024;
2. Rekomendasi Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Baubau Nomor : 070/503 Tanggal 4 Juni 2024.

Dengan ini diharapkan kepada Bapak/Ibu kiranya dapat mengizinkan dan memberikan data dalam rangka penyusunan Karya Ilmiah (Artikel Ilmiah) kepada :

N a m a : **Muhammad Zulfikar**
Tempat/Tanggal Lahir : Desa Walompo, 12 Agustus 2001
A l a m a t : Desa Walompo, Kec. Siotapina, Kab. Buton
Judul Penelitian : PENERAPAN TERAPI MUROTTAL QUR'AN TERHADAP PENURUNAN TINGKAT NYERI PADA PASIEN POST OPERASI BENIGN PROSTATIC HYPERPLASIA DI RSUD KOTA BAUBAU
Waktu Penelitian : 3 Juni s.d 3 Juli 2024
Penanggung Jawab : Ketua Prodi D-III Keperawatan Buton

Kepada yang bersangkutan berkewajiban :

1. Menaati segala ketentuan yang berlaku di lokasi penelitian;
2. Hasil survey/penelitian diserahkan 1 (satu) berkas kepada Pemerintah Kota Baubau up. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Baubau.

Demikian Izin Penelitian ini di keluarkan untuk dapat dipergunakan dan jika terdapat kekeliruan/kesalahan akan di adakan perbaikan.



04.06.2024 18:12:51

Ditandatangani secara elektronik oleh :

KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL
DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
KOTA BAUBAU,

SUARMAWATI, S.Si., M.Si.

Pembina Tk. I
NIP. 19741114 200003 2 004

Tembusan :

1. Wali Kota Baubau di Baubau (sebagai laporan);
2. Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Sulawesi Tenggara di Kendari;
3. Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Baubau di Baubau;
4. Bagian Tata Pemerintahan Sekretariat Daerah Kota Baubau di Baubau;
5. Ketua Prodi D-III Keperawatan Buton di Tempat;
6. Yang bersangkutan untuk dipergunakan seperlunya.

Catatan :

- UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah"
- Dokumen ini ditandatangani secara elektronik menggunakan Sertifikat Elektronik yang diterbitkan oleh BSrE-BSSN
- Surat ini dapat dibuktikan keabsahannya dengan melakukan scan pada QR Code



Lampiran 5

LEMBAR PERSETUJUAN

(INFORMED CONSENT)

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : M [REDACTED]

No. Hp : 0812 42 [REDACTED]

Usia: 64 Tahun

Diagnosa medis : BPH

Dengan ini menyatakan bahwa saya telah memahami apa yang dijelaskan oleh peneliti mengenai penelitian yang akan dilakukan dengan judul "**Penerapan Terapi Murottal Qur'an Terhadap Penurunan Tingkat Nyeri Pada Pasien Post Operasi Benign Prastatic Hyperplasia Di Rsud Kota Baubau**" dan saya bersedia untuk ikut berpartisipasi dalam penelitian ini dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari siapapun dengan kondisi :

- a) Data yang diperoleh dari penelitian ini akan dijaga kerahasiaannya dan hanya dipergunakan untuk kepentingan ilmiah.
- b) Apabila saya menginginkan, saya dapat memutuskan untuk tidak berpartisipasi lagi dalam penelitian ini tanpa harus menyampaikan alasan apapun.

Baubau, 14 Juli, 2024

Peneliti



Muhammad Zulfikar

P00320021160

Yang Menyetujui



(.....)

Lampiran 6

LEMBAR PERSETUJUAN MENJADI RESPONDEN

LEMBAR PERSETUJUAN MENJADI RESPONDEN

Kepada

Yth. Saudara(i)

Di Tempat

Sehubungan dengan penyelesaian tugas akhir di Program studi D-III Keperawatan Poltekkes Kemenkes Kendari, maka saya :

Nama : Muhammad Zulfikar

NIM : P00320021160

Sebagai mahasiswa Poltekkes Kemenkes Kendari Program Studi D-III Keperawatan, akan melakukan penelitian dengan judul "Pengaruh Terapi Murottal Terhadap Penurunan Tingkat Nyeri Pada Pasien Post Operasi Appendisitis Di Ruang Bedah Blud Rsud Kota Baubau" Untuk keperluan tersebut saya mengharapkan kesediaan Bapak/Ibu untuk menjadi responden dalam penelitian ini. Partisipasi Bapak/Ibu dalam penelitian ini bersifat sukarela, sehingga Bapak/Ibu bebas menjadi responden penelitian atau menolak tanpa ada sanksi apapun. Identitas Bapak/Ibu dan semua informasi yang diberikan akan dirahasiakan dan hanya digunakan untuk keperluan penelitian.

Jika Bapak/Ibu bersedia menjadi responden penelitian ini, maka silahkan Bapak/Ibu menandatangani formulir persetujuan ini. Atas ketersediaan Bapak/Ibu, saya ucapkan terima kasih.

Pasarwajo, 15 Juni 2024

Yang Menyetujui


(M )

Lampiran 7

Hari Pertama

LEMBAR PENILAIAN TINGKAT NYERI

Nama : Tn. M
 No.RM : 05-67-39
 Ruangan : Bedah
 Jenis Kelamin : Laki-laki
 Umur : 64 Tahun
 Diagnosa Medis : BPH

Tingkat Nyeri																				
Hari Ke : 1 (Pertama)																				
Hari/Tanggal : Sabtu, 15 Juni 2024																				
Sebelum Terapi					Sesudah Terapi					Sebelum Terapi					Sesudah Terapi					
Jam : 12:00					Jam : 12:25					Jam : 20:00					Jam : 20:25					
Indikasi	Meningkat	Cukup Meningkatkan	Sedang	Cukup Menurun	Menurun	Meningkat	Cukup Meningkatkan	Sedang	Cukup Menurun	Menurun	Meningkat	Cukup Meningkatkan	Sedang	Cukup Menurun	Menurun	Meningkat	Cukup Meningkatkan	Sedang	Cukup Menurun	Menurun
Keluhan Nyeri		✓					✓					✓					✓			

Keterangan : Beri tanda ceklis (✓) pada tabel sesuai dengan tingkat nyeri pasien.

Mengobservasi Keluhan Nyeri

- 1. Skala 0 (Tidak Nyeri) : Menurun
- 2. Skala 1-3 (Nyeri Ringan) : Cukup Menurun
- 3. Skala 4-6 (Nyeri Sedang) : Sedang
- 4. Skala 7-9 (Nyeri Berat Terkontrol) : Cukup Meningkatkan
- 5. Skala 10 (Nyeri Berat Tidak Terkontrol) : Meningkatkan

Hari Kedua

LEMBAR PENILAIAN TINGKAT NYERI

Nama : Tn. M
 No.RM : 05-67-39
 Ruang : Bedah

Jenis Kelamin : Laki-laki
 Umur : 64 Tahun
 Diagnosa Medis : BPH

Tingkat Nyeri																				
Hari Ke : II (kedua)																				
Hari/Tanggal : Minggu, 16 Juni 2024																				
Sebelum Terapi					Sesudah Terapi					Sebelum Terapi					Sesudah Terapi					
Jam : 04:00					Jam : 04:25					Jam : 12:00					Jam : 12:25					
Indikasi	Meningkat	Cukup Meningkat	Sedang	Cukup Menurun	Menurun	Meningkat	Cukup Meningkat	Sedang	Cukup Menurun	Menurun	Meningkat	Cukup Meningkat	Sedang	Cukup Menurun	Menurun	Meningkat	Cukup Meningkat	Sedang	Cukup Menurun	Menurun
Keluhan Nyeri		✓						✓					✓					✓		

Keterangan : Beri tanda ceklis (✓) pada tabel sesuai dengan tingkat nyeri pasien.

Mengobservasi Keluhan Nyeri

- Skala 0 (Tidak Nyeri) : Menurun
- Skala 1-3 (Nyeri Ringan) : Cukup Menurun
- Skala 4-6 (Nyeri Sedang) : Sedang
- Skala 7-9 (Nyeri Berat Terkontrol) : Cukup Meningkat
- Skala 10 (Nyeri Berat Tidak Terkontrol) : Meningkat

Hari Ketiga

LEMBAR PENILAIAN TINGKAT NYERI

Nama : Tm. M
 No.RM : 05-67-39
 Ruangan : Bedah

Jenis Kelamin : Laki-laki
 Umur : 64 Tahun
 Diagnosa Medis : BPH

Tingkat Nyeri																				
Hari Ke : III (ketiga)																				
Hari/Tanggal : Senin, 17 Juni 2024																				
Sebelum Terapi					Sesudah Terapi					Sebelum Terapi					Sesudah Terapi					
Jam : 20:00					Jam : 20:25					Jam : 04:00					Jam : 04:25					
Indikasi	Meningkat	Cukup Meningkat	Sedang	Cukup Menurun	Menurun	Meningkat	Cukup Meningkat	Sedang	Cukup Menurun	Menurun	Meningkat	Cukup Meningkat	Sedang	Cukup Menurun	Menurun	Meningkat	Cukup Meningkat	Sedang	Cukup Menurun	Menurun
Keluhan Nyeri			✓						✓					✓					✓	

Keterangan : Beri tanda ceklis (✓) pada tabel sesuai dengan tingkat nyeri pasien.

Mengobservasi Keluhan Nyeri

1. Skala 0 (Tidak Nyeri) : Menurun
2. Skala 1-3 (Nyeri Ringan) : Cukup Menurun
3. Skala 4-6 (Nyeri Sedang) : Sedang
4. Skala 7-9 (Nyeri Berat Terkontrol) : Cukup Meningkat
5. Skala 10 (Nyeri Berat Tidak Terkontrol) : Meningkat

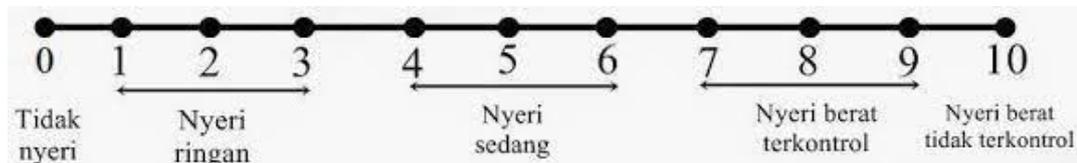
Lampiran 8

LEMBAR OBSERVASI SKALA NUMERIK

Petunjuk:

Lingkarilah nomor/skala yang sesuai dengan yang anda rasakan dengan patokan angka 0 untuk tidak nyeri dan angka 10 untuk nyeri yang sangat hebat.

Skala Numerik atau Numerical Rating Scale (NRS)



Keterangan:

Skala 0 : Tidak ada nyeri

Skala 1-3 : Secara obyektif klien dapat berkomunikasi dengan baik

Skala 4-6 : Secara obyektif klien meringis, dapat menunjukkan lokasi nyeri, dapat mendeskripsikannya, dapat mengikuti perintah dengan baik

Skala 7-9 : Secara obyektif klien terkadang tidak dapat mengikuti perintah tapi masih respon terhadap tindakan, dapat menunjukan lokasi nyeri, tidak dapat mendeskripsikannya, tidak dapat diatasi dengan terapi nafas dalam dan distraksi.

Skala 10 : Pasien sudah tidak mampu lagi berkomunikasi

STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR (SOP)
TERAPI MUROTTAL

Tanggal pelaksanaan	Hari:	Tsnggsl:	Pukul:
Pengertian	Murrotal Al-Qur'an adalah rekaman bacaan ayat-ayat di dalam Al-Qur'an yang dilantunkan oleh seorang qori' (pembaca Al -Qur'an) dalam bentuk suara.		
Tujuan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Agar pasien yang mendengarkan murottal Al-Qur'an mendapatkan ketenangan jiwa. 2. Menurunkan tingkat nyeri, tingkat insomnia, dan tingkat kecemasan 3. Memberikan perubahan fisiologis 		
Manfaat	<ol style="list-style-type: none"> 1. Dapat menurunkan hormone stress 2. Mengaktifkan hormon endorphen alami 3. Mengalihkan perhatian pasien dari rasa nyeri, takut, tegang, dan cemas 4. Memperbaiki sistem kimia tubuh 		
Tahap Persiapan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Persiapan pasien <ol style="list-style-type: none"> a. identitas pasien dan pastikan identitasnya benar b. Beri penjelasan kepada pasien dan keluarganya tentang prosedur tindakan yang akan dilakukan 2. Persiapan Alat <ol style="list-style-type: none"> a. MP3 player/tablet/handphone yang berisikan Murottal b. Earphone 3. Persiapan Perawat <ol style="list-style-type: none"> a. Menyiapkan alat dan mendekati ke pasien b. Mencuci tangan 		

	<ol style="list-style-type: none"> 4. Persiapan Lingkungan <ol style="list-style-type: none"> a. Menutup sampiran b. Menjaga privasi pasien
Tahap Kerja	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memberi salam terapeutik 2. Menjelaskan tujuan kegiatan dilakukan 3. Memberi kesempatan kepada pasien untuk bertanya sebelum prosedur tindakan dimulai 4. Mengatur posisi pasien senyaman mungkin 5. Memilih ayat Al-Qur'an yang akan diperdengarkan(Surah Ar Rahman) 6. Memasangkan earphone di kedua telinga pasien 7. Menganjurkan pasien untuk menutup mata dan berkonsentrasi pada lantunan dari murottal Al-Qur'an yang diperdengarkan 8. Instruksikan pasien untuk mendengarkan murottal AlQur'an Surah Ar Rahman (durasi 16 menit) 9. Setelah selesai, rapikan kembali peralatan yang telah digunakan
Tahap Terminasi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Evaluasi tingkat nyeri pasien 2. Menganjurkan pasien untuk melakukan terapi ini saat mengalami nyeri, kecemasan, maupun ketakutan 3. Salam terminasi
Dokumentasi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mencatat kegiatan yang dilakukan pada catatan pelaksanaan 2. Mencatat respon dari pasien terhadap tindakan yang telah diberikan 3. Mendokumentasikan evaluasi tindakan 4. Nama dan paraf perawat

Lampiran 10

SURAH AR-RAHMAN BESERTA TERJEMAHAN

الرَّحْمٰنُ

ar-raḥmān

1. (Tuhan) Yang Maha Pemurah,

عَلَّمَ الْفُرْعَانَ

'allamal-qur`ān

2. Yang telah mengajarkan al Quran

خَلَقَ الْاِنْسَانَ

khalaqal-insān

3. Dia menciptakan manusia.

عَلَّمَهُ الْبَيَانَ

'allahul-bayān

4. Mengajarnya pandai berbicara.

الشَّمْسُ وَالْقَمَرُ بِحُسْبَانٍ

asy-syamsu wal-qamaru biḥusbān

5. Matahari dan bulan (beredar) menurut perhitungan.

وَالنَّجْمُ وَالشَّجَرُ يَسْجُدَانِ

wan-najmu wasy-syajaru yasjudān

6. Dan tumbuh-tumbuhan dan pohon-pohonan kedua-duanya tunduk kepada-Nya.

وَالسَّمَاءَ رَفَعَهَا وَوَضَعَ الْمِيزَانَ

was-samā`a rafa'ahā wa waḍa'al-mīzān

7. Dan Allah telah meninggikan langit dan Dia meletakkan neraca (keadilan).

اَلَّا تَطْغَوْا فِي الْمِيزَانِ

allā taṭgau fil-mīzān

8. Supaya kamu jangan melampauai batas tentang neraca itu.

rabbul-masyriqaini wa rabbul-magribaīn

17. Tuhan yang memelihara kedua tempat terbit matahari dan Tuhan yang memelihara kedua tempat terbenamnya

فَبِأَيِّ آءِ الْآءِ رَبِّكُمَا تُكذِّبَانِ

fa bi`ayyi ālā`i rabbikumā tukaẓẓibān

18. Maka nikmat Tuhan kamu yang manakah yang kamu dustakan?

مَرَجَ الْبَحْرَيْنِ يَلْتَقِيَانِ

marajal-baḥraini yaltaqiyān

19. Dia membiarkan dua lautan mengalir yang keduanya kemudian bertemu,

بَيْنَهُمَا بَرْزَخٌ لَا يَبْغِيَانِ

bainahumā barzakhul lā yabgiyān

20. antara keduanya ada batas yang tidak dilampai masing-masing.

فَبِأَيِّ آءِ الْآءِ رَبِّكُمَا تُكذِّبَانِ

fa bi`ayyi ālā`i rabbikumā tukaẓẓibān

21. Maka nikmat Tuhan kamu yang manakah yang kamu dustakan?

يَخْرُجُ مِنْهُمَا اللَّوْلُؤُ وَالْمَرْجَانُ

yakhruju min-humal-lu`lu`u wal-marjān

22. Dari keduanya keluar mutiara dan marjan.

فَبِأَيِّ آءِ الْآءِ رَبِّكُمَا تُكذِّبَانِ

fa bi`ayyi ālā`i rabbikumā tukaẓẓibān

23. Maka nikmat Tuhan kamu yang manakah yang kamu dustakan?

وَلَهُ الْجَوَارِ الْمُنشَآتُ فِي الْبَحْرِ كَالْأَعْلَامِ

wa lahumal-jawāril-munshya`ātu fil-baḥri kal-a'lām

24. Dan kepunyaan-Nya lah bahtera-bahtera yang tinggi layarnya di lautan laksana gunung-gunung.

فَبِأَيِّ آءِ الْآءِ رَبِّكُمَا تُكذِّبَانِ

fa bi`ayyi ālā`i rabbikumā tukaẓẓibān

25. Maka nikmat Tuhan kamu yang manakah yang kamu dustakan?

كُلُّ مَنْ عَلَيْهَا فَانٍ

kullu man 'alaihā fān

26. Semua yang ada di bumi itu akan binasa.

وَيَبْقَىٰ وَجْهَ رَبِّكَ ذُو الْجَلَالِ وَالْإِكْرَامِ

wa yabqā waj-hu rabbika źul-jalāli wal-ikrām

27. Dan tetap kekal Dzat Tuhanmu yang mempunyai kebesaran dan kemuliaan.

فَبِأَيِّ آيَاتِ رَبِّكُمَا تُكَذِّبَانِ

fa bi`ayyi ālā`i rabbikumā tukaźźibān

28. Maka nikmat Tuhan kamu yang manakah yang kamu dustakan?

يَسْأَلُهُ مَنْ فِي السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ كُلَّ يَوْمٍ هُوَ فِي شَأْنٍ

yas`aluhū man fis-samāwāti wal-arđ, kulla yaumin huwa fī sya`n

29. Semua yang ada di langit dan bumi selalu meminta kepada-Nya. Setiap waktu Dia dalam kesibukan.

فَبِأَيِّ آيَاتِ رَبِّكُمَا تُكَذِّبَانِ

fa bi`ayyi ālā`i rabbikumā tukaźźibān

30. Maka nikmat Rabb-mu yang manakah yang kamu dustakan?

سَنَفْرُغُ لَكُمْ آيَةَ النَّقْلَانِ

sanafrugu lakum ayyuhaś-śaqalān

31. Kami akan memperhatikan sepenuhnya kepadamu hai manusia dan jin.

فَبِأَيِّ آيَاتِ رَبِّكُمَا تُكَذِّبَانِ

fa bi`ayyi ālā`i rabbikumā tukaźźibān

32. Maka nikmat Tuhan kamu yang manakah yang kamu dustakan?

يُمْعَسِرَ الْجِنَّ وَالْإِنْسِ إِنْ أَسْتَطَعْتُمْ أَنْ تَنْفُذُوا مِنْ أَقْطَارِ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ فَانْفُذُوا ۚ لَا تَنْفُذُونَ إِلَّا بِسُلْطٰنٍ

yā ma'syara-l-jinni wal-insi inistaṭa'tum an tanfuđū min aqṭāris-samāwāti wal-arđi fanfuđū, lā tanfuđūna illā bisulṭān

33. Hai jama'ah jin dan manusia, jika kamu sanggup menembus (melintasi) penjuru langit dan bumi, maka lintasilah, kamu tidak dapat menembusnya kecuali dengan kekuatan.

فَبِأَيِّ آيَاتِ رَبِّكُمَا تُكَذِّبَانِ

fa bi`ayyi ālā`i rabbikumā tukazzībān

34. Maka nikmat Tuhan kamu yang manakah yang kamu dustakan?

يُرْسَلُ عَلَيْكُمَا شَوْاظٌ مِّن نَّارٍ وَنُحَاسٌ فَلَا تَنْتَصِرَانِ

yursalu 'alaikumā syuwāzum min nāriw wa nuḥāsun fa lā tantaṣirān

35. Kepada kamu, (jin dan manusia) dilepaskan nyala api dan cairan tembaga maka kamu tidak dapat menyelamatkan diri (dari padanya).

فَبِأَيِّ آءِالَاءِ رَبِّكُمَا تُكَذِّبَانِ

fa bi`ayyi ālā`i rabbikumā tukazzībān

36. Maka nikmat Tuhan kamu yang manakah yang kamu dustakan?

فَإِذَا أَنْشَقَّتِ السَّمَاءُ فَكَانَتْ وَرْدَةً كَالدِّهَانِ

fa iżansyaqqatis-samā`u fa kānat wardatang kad-dihān

37. Maka apabila langit telah terbelah dan menjadi merah mawar seperti (kilapan) minyak.

فَبِأَيِّ آءِالَاءِ رَبِّكُمَا تُكَذِّبَانِ

fa bi`ayyi ālā`i rabbikumā tukazzībān

38. Maka nikmat Tuhan kamu yang manakah yang kamu dustakan?

فَيَوْمَئِذٍ لَا يُسْأَلُ عَنْ ذَنْبِهِ إِنْسٌ وَلَا جَانٌّ

fa yauma`izil lā yus`alu 'an zambihī insuw wa lā jānn

39. Pada waktu itu manusia dan jin tidak ditanya tentang dosanya.

فَبِأَيِّ آءِالَاءِ رَبِّكُمَا تُكَذِّبَانِ

fa bi`ayyi ālā`i rabbikumā tukazzībān

40. Maka nikmat Tuhan kamu yang manakah yang kamu dustakan?

يُعْرَفُ الْمُجْرِمُونَ بِسِيمِهِمْ فَيُؤْخَذُ بِالنُّوَصِي وَالْأَقْدَامِ

yu'raful-mujrimūna bisīmāhum fa yu`khažu bin-nawāṣī wal-aqdām

41. Orang-orang yang berdosa dikenal dengan tanda-tandannya, lalu dipegang ubun-ubun dan kaki mereka.

فَبِأَيِّ آءِالَاءِ رَبِّكُمَا تُكَذِّبَانِ

fa bi`ayyi ālā`i rabbikumā tukazzībān

42. Maka nikmat Tuhan kamu yang manakah yang kamu dustakan?

هَذِهِ جَهَنَّمُ الَّتِي يُكَذِّبُ بِهَا الْمُجْرِمُونَ

hāzihī jahannamullatī yukazzibu bihal-mujrimūn

43. Inilah neraka Jahannam yang didustakan oleh orang-orang berdosa.

يَطُوفُونَ بَيْنَهَا وَبَيْنَ حَمِيمٍ ءَانٍ

yaṭūfuna bainahā wa baina ḥamīmin ān

44. Mereka berkeliling di antaranya dan di antara air mendidih yang memuncak panasnya.

فَبِأَيِّ ءَالَآءِ رَبِّكُمَا تُكَذِّبَانِ

fa bi`ayyi ālā`i rabbikumā tukażżibān

45. Maka nikmat Tuhan kamu yang manakah yang kamu dustakan?

وَلِمَنْ خَافَ مَقَامَ رَبِّهِ جَنَّاتٍ

wa liman khāfa maqāma rabbihī jannatān

46. Dan bagi orang yang takut akan saat menghadap Tuhannya ada dua surga.

فَبِأَيِّ ءَالَآءِ رَبِّكُمَا تُكَذِّبَانِ

fa bi`ayyi ālā`i rabbikumā tukażżibān

47. Maka nikmat Tuhan kamu yang manakah yang kamu dustakan?

ذَوَاتَا أَفْنَانٍ

żawātā afnān

48. kedua surga itu mempunyai pohon-pohonan dan buah-buahan.

فَبِأَيِّ ءَالَآءِ رَبِّكُمَا تُكَذِّبَانِ

fa bi`ayyi ālā`i rabbikumā tukażżibān

49. Maka nikmat Tuhan kamu yang manakah yang kamu dustakan?

فِيهِمَا عَيْنَانِ تَجْرِيَانِ

fihimā 'aināni tajriyān

50. Di dalam kedua surga itu ada dua buah mata air yang mengalir

فَبِأَيِّ ءَالَآءِ رَبِّكُمَا تُكَذِّبَانِ

fa bi`ayyi ālā`i rabbikumā tukaẓẓibān

51. Maka nikmat Tuhan kamu yang manakah yang kamu dustakan?

فِيهِمَا مِنْ كُلِّ فَاكِهَةٍ زَوْجَانِ

fihimā ming kulli fākihatin zaujān

52. Di dalam kedua surga itu terdapat segala macam buah-buahan yang berpasangan.

فَبِأَيِّ آءَاءِ رَبِّكُمَا تُكَذِّبَانِ

fa bi`ayyi ālā`i rabbikumā tukaẓẓibān

53. Maka nikmat Tuhan kamu yang manakah yang kamu dustakan?

مُتَّكِنِينَ عَلَى فُرُشٍ بَطَّانِيهَا مِنْ إِسْتَبْرَقٍ وَجَنَى الْجَنَّتَيْنِ دَانٍ

muttaki`īna `alā furusyim baṭā`inuhā min istabraḳ, wa janal-jannataini dān

54. Mereka bertelekan di atas permadani yang sebelah dalamnya dari sutera. Dan buah-buahan di kedua surga itu dapat (dipetik) dari dekat.

فَبِأَيِّ آءَاءِ رَبِّكُمَا تُكَذِّبَانِ

fa bi`ayyi ālā`i rabbikumā tukaẓẓibān

55. Maka nikmat Tuhan kamu yang manakah yang kamu dustakan?

فِيهِنَّ قَصْرَاتُ الْأَطْرَافِ لَمْ يَطْمِئُنَّنَّ إِنْسٌ قَبْلَهُمْ وَلَا جَانٌ

fihinna qāṣirātuṭ-ṭarfi lam yaṭmiṣ-hunna insung qablahum wa lā jānn

56. Di dalam surga itu ada bidadari-bidadari yang sopan menundukkan pandangannya, tidak pernah disentuh oleh manusia sebelum mereka (penghuni-penghuni surga yang menjadi suami mereka), dan tidak pula oleh jin.

فَبِأَيِّ آءَاءِ رَبِّكُمَا تُكَذِّبَانِ

fa bi`ayyi ālā`i rabbikumā tukaẓẓibān

57. Maka nikmat Tuhan kamu yang manakah yang kamu dustakan?

كَأَنَّهُنَّ الْيَاقُوتُ وَالْمَرْجَانُ

ka`annahunnal-yāqutu wal-marjān

58. Seakan-akan bidadari itu permata yakut dan marjan.

فَبِأَيِّ آءَاءِ رَبِّكُمَا تُكَذِّبَانِ

fa bi`ayyi ālā`i rabbikumā tukaẓẓibān

59. Maka nikmat Tuhan kamu yang manakah yang kamu dustakan?

هَلْ جَزَاءُ الْإِحْسَانِ إِلَّا الْإِحْسَانُ

hal jazā`ul-iḥsāni illal-iḥsān

60. Tidak ada balasan kebaikan kecuali kebaikan (pula).

فَبِأَيِّ آءَاءِ رَبِّكُمَا تُكَذِّبَانِ

fa bi`ayyi ālā`i rabbikumā tukaẓẓibān

61. Maka nikmat Tuhan kamu yang manakah yang kamu dustakan?

وَمِنْ دُونِهِمَا جَنَّتَانِ

wa min duṇihimā jannatān

62. Dan selain dari dua surga itu ada dua surga lagi

فَبِأَيِّ آءَاءِ رَبِّكُمَا تُكَذِّبَانِ

fa bi`ayyi ālā`i rabbikumā tukaẓẓibān

63. Maka nikmat Tuhan kamu yang manakah yang kamu dustakan?

مُدَّهَامَّتَانِ

mud-hāmmatān

64. Kedua surga itu (kelihatan) hijau tua warnanya.

فَبِأَيِّ آءَاءِ رَبِّكُمَا تُكَذِّبَانِ

fa bi`ayyi ālā`i rabbikumā tukaẓẓibān

65. Maka nikmat Tuhan kamu yang manakah yang kamu dustakan?

فِيهِمَا عَيْنَانِ نَضَّاخَتَانِ

fihimā 'aināni naḍḍākhatān

66. Di dalam kedua surga itu ada dua buah mata air yang memancar.

فَبِأَيِّ آءَاءِ رَبِّكُمَا تُكَذِّبَانِ

fa bi`ayyi ālā`i rabbikumā tukaẓẓibān

67. Maka nikmat Tuhan kamu yang manakah yang kamu dustakan?

فِيهِمَا فُكْهَةٌ وَنَخْلٌ وَرُمَّانٌ

fihimā fākihātuw wa nakhluw wa rummān

68. Di dalam keduanya (ada macam-macam) buah-buahan dan kurma serta delima.

فَبِأَيِّ آلَاءِ رَبِّكُمَا تُكَذِّبَانِ

fa bi`ayyi ālā`i rabbikumā tukażżibān

69. Maka nikmat Tuhan kamu yang manakah yang kamu dustakan?

فِيهِنَّ خَيْرَاتٌ حِسَانٌ

fihinna khairātun ḥisān

70. Di dalam surga itu ada bidadari-bidadari yang baik-baik lagi cantik-cantik.

فَبِأَيِّ آلَاءِ رَبِّكُمَا تُكَذِّبَانِ

fa bi`ayyi ālā`i rabbikumā tukażżibān

71. Maka nikmat Tuhan kamu yang manakah yang kamu dustakan?

حُورٌ مَّقْصُورَاتٌ فِي الْجَنَامِ

ḥurum maqşurātun fil-khiyām

72. (Bidadari-bidadari) yang jelita, putih bersih, dipingit dalam rumah.

فَبِأَيِّ آلَاءِ رَبِّكُمَا تُكَذِّبَانِ

fa bi`ayyi ālā`i rabbikumā tukażżibān

73. Maka nikmat Tuhan kamu yang manakah yang kamu dustakan?

لَمْ يَطْمِئْتُهُنَّ إِنْسٌ قَبْلَهُمْ وَلَا جَانٌّ

lam yaţmiş-hunna insung qablahum wa lā jānn

74. Mereka tidak pernah disentuh oleh manusia sebelum mereka (penghuni-penghuni surga yang menjadi suami mereka), dan tidak pula oleh jin.

فَبِأَيِّ آلَاءِ رَبِّكُمَا تُكَذِّبَانِ

fa bi`ayyi ālā`i rabbikumā tukażżibān

75. Maka nikmat Tuhan kamu yang manakah yang kamu dustakan?

مُنْتَكِبِينَ عَلَى رَفْرَفٍ خُضْرٍ وَعَبْقَرِيٍّ حِسَانٍ

muttaki`ina 'alā rafrafin khudriw wa 'abqariyyin ḥisān

76. Mereka bertelekan pada bantal-bantal yang hijau dan permadani-permadani yang indah.

فَبِأَيِّ آلَاءِ رَبِّكُمَا تُكَذِّبَانِ

fa bi`ayyi ālā`i rabbikumā tukaẓẓibān

77. Maka nikmat Tuhan kamu yang manakah yang kamu dustakan?

تَبَارَكَ اسْمُ رَبِّكَ ذِي الْجَلَالِ وَالْإِكْرَامِ

tabārakasmu rabbika ẓil-jalāli wal-ikrām

78. Maha Agung nama Tuhanmu Yang Mempunyai Kebesaran dan Karunia.

SURAT KETERANGAN SELESAI PELAKSANAAN PENELITIAN



PEMERINTAH KOTA BAUBAU
RUMAH SAKIT UMUM DAERAH

Jl. Drs.H.La Ode Manarfa No. (0402)2825356,2825357 Fax. (0402)2825356
Email : Rsudbaubau@yahoo.com



SURAT KETERANGAN SELESAI PELAKSANAAN PENELITIAN
NOMOR : 53/DIKLAT/RSUD-BB/VI/2024

Yang bertanda tangan di bawah ini An. Direktur Rumah Sakit Umum Daerah Kota Baubau, menerangkan bahwa :

1. Nama : MUHAMMAD ZULFIKAR
2. Tempat / tanggal lahir: DESA WALOMPO, 12 AGUSTUS 2001
3. Pendidikan : D-III KEPERAWATAN
4. Alamat : DESA WALOMPO,KEC. SIOTAPINA.KAB.BUTON

Mahasiswi tersebut diatas benar telah melakukan penelitian di Rumah Sakit Umum Daerah Kota Baubau dengan judul "**PENERAPAN TERAPI MUROTTAL QUR'AN TERHADAP PENURUNAN TINGKAT NYERI PADA PASIEN POST OPERASI BENIGN PROSTATIC HYPERPLASIA DI RSUD KOTA BAUBAU**" yang dilaksanakan pada tanggal 03 Juni s/d 24 Juni 2024.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Baubau, 24 Juni 2024

Penanggung Jawab Diklat
RSUD Kota Baubau

MUNAWAR, S.Kep.Ns. M.Kep
NIP. 19850709 200904 2 001

Kepala Sub Bagian Umum dan
Kepegawaian

NUR FADHILAH, SKM, MARS
NIP. 19860312 200904 2 002

Lampiran 12

FOTO DOUMENTASI

1. Penjelasan mengenai tujuan penelitian, implementasi yang akan dilakukan serta penandatanganan persetujuan tindakan



Gambar 1. Perkenalan kepada pasien, menjelaskan tujuan peneliti, serta menjelaskan mengenai terapi murottal kepada pasien



Gambar 2. Penandatanganan lembar persetujuan menjadi responden

2. Implementasi hari pertama



Gambar 1. Melakukan observasi tingkat nyeri sebelum diberikan terapi murottal



Gambar 2. Pemberian terapi murottal qur'an pada pasien



Gambar 3. Melakukan observasi tingkat nyeri setelah dilakukan terapi murottal pada pasien

2. Implementasi hari kedua



Gambar 1. Melakukan observasi tingkat nyeri sebelum diberikan terapi murottal



Gambar 2. Pemberian terapi murottal qur'an pada pasien



Gambar 3. Melakukan observasi tingkat nyeri setelah dilakukan terapi murottal pada pasien

3. Implementasi hari ketiga



Gambar 1. Melakukan observasi tingkat nyeri sebelum diberikan terapi murottal



Gambar 2. Pemberian terapi murottal qur'an pada pasien



Gambar 3. Melakukan observasi tingkat nyeri setelah dilakukan terapi murottal pada pasien

SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA



Kementerian Kesehatan
Poltekkes Kendari

Jalan A.H Nasution No.G-14 Anduonohu,
Kendari, Sulawesi Tenggara 93231
(0401) 3190492
<https://poltekkeskendari.ac.id>

SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA NO: KM.06.02/F.XXXVI.19/ 404 /2024

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Unit Perpustakaan Terpadu Politeknik Kesehatan Kendari, menerangkan bahwa :

Nama : Muhammad Zulfikar
NIM : P00320021160
Tempat Tgl. Lahir : Walompo, 12 Agustus 2001
Jurusan : D-III Keperawatan Buton
Alamat : DUsun Walompo

Dengan ini Menerangkan bahwa mahasiswa tersebut bebas dari peminjaman buku maupun administrasi lainnya.

Demikian surat keterangan ini diberikan untuk digunakan sebagai syarat untuk mengikuti ujian akhir pada Tahun 2024.

Kendari, 09 September 2024

Kepala Unit Perpustakaan Terpadu
Poltekkes Kemenkes Kendari



Irmayanti Tahir, S.I.K
NIP. 197509141999032001